**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division*, model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*, dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VA, VB, dan VC Sekolah Dasar Negeri Kencana 2 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Simpulan diatas sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dan melalui model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* sebesar 59,42 sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 46,65. Serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima karena thitung > 1,99601 yaitu 3,659 > 1,99601.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* dan melalui model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* sebesar 70,69 sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 46,65. Serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima karena thitung > 1,99601 yaitu 5,950 > 1,99601.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dan melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* sebesar 59,42 sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* diperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 70,69. Serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima karena thitung < -1,99444 yaitu -3,544 < -1,99444.
4. **Implikasi**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13-15 Maret 2018 di SDN Kencana 2 maka terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi tentang sifat-sifat bangun ruang dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together*.

1. Siswa

Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas yang mendorong siswa untuk lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan materi sifat-sifat bangun ruang. Melalui model pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Kepala Sekolah

Menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah terutama dalam pembelajaran matematika.

1. **Saran**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13-15 Maret 2018 di SDN Kencana 2 maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya senantiasa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran matematika. Model pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematikan dan agar hasil belajar siswa dapat lebih baik.

1. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa hendaknya turut aktif dan bersemangat untuk mengikutinya. Selain itu kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran harus dalam keadaan sehat.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat melakukan supervisi pada tiap kelas dalam kurun waktu tertentu. Setelah dilakukan supervisi maka hasilnya dapat didiskusikan dengan guru-guru. Pelatihan dan pengarahan dari kepala sekolah perlu dilakukan pula agar kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Bagi Peneliti Lain

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mampu mengulas lebih dalam macam-macam model pembelajaran yang sekiranya cocok untuk diterapkan pada pembelajaran matematika khususnya materi sifat-sifat bangun ruang.